

**KORELASI ANTARA BIMBINGAN KELOMPOK DAN PERGAULAN
TEMAN SEBAYA DENGAN RASA PERCAYA DIRI
SISWA KELAS X SMK N I DLINGO
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

SKRIPSI



Oleh
NURYANI
NIM. 12144200041

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

2016

**KORELASI ANTARA BIMBINGAN KELOMPOK DAN PERGAULAN
TEMAN SEBAYA DENGAN RASA PERCAYA DIRI
SISWA KELAS X SMK N I DLINGO
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas PGRI Yogyakarta untuk memenuhi
salah satu persyaratan dalam menyelesaikan gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh:

**N U R Y A N I
NPM. 12144200041**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
2016**

ABSTRAK

NURYANI. Korelasi antara Bimbingan Kelompok dan Pergaulan Teman Sebaya dengan Rasa Percaya diri Siswa Kelas X SMK N I Dlingo Tahun Pelajaran 2015/2016. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta. April 2016.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui 1) korelasi antara bimbingan kelompok dengan rasa percaya diri siswa kelas X SMK N I Dlingo tahun pelajaran 2015/2016. 2) korelasi antara pergaulan teman sebaya dengan rasa percaya diri siswa kelas X SMK N I Dlingo tahun pelajaran 2015/2016. 3) korelasi antara bimbingan kelompok dan pergaulan teman sebaya dengan rasa percaya diri siswa kelas X SMK N I Dlingo tahun pelajaran 2015/2016.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK N I Dlingo yang berjumlah 154 siswa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 70 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *quota purposive random sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Ada korelasi positif dan signifikan antara bimbingan kelompok dengan rasa percaya diri pada siswa kelas X SMK N I Dlingo Bantul Tahun Pelajaran 2015/2016, dibuktikan dengan nilai $r_{xy} = 0.547$, $p = 0.000$. 2) Ada korelasi positif dan signifikan antara pergaulan teman sebaya dengan rasa percaya diri pada siswa kelas X SMK N I Dlingo Bantul Tahun Pelajaran 2015/2016 dibuktikan dengan $r_{xy} = 0.753$ dengan $p = 0.000$, 3) ada korelasi positif dan signifikan antara bimbingan kelompok dan pergaulan teman sebaya dengan rasa percaya diri kelas X SMK N I Dlingo Bantul Tahun Pelajaran 2015/2016 dibuktikan dengan nilai $F_{reg} = 44.920$, dengan $p = 0.000$. Implikasi dalam penelitian ini adalah pentingnya bimbingan kelompok dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa. Bimbingan kelompok yang diberikan dalam melatih siswa untuk dapat berkomunikasi dengan lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat, etika pergaulan, cara hidup bermasyarakat, mengembangkan sikap dan kebiasaan beriman dan beramal, membebaskan diri dari rasa tertekan. Metode yang digunakan dalam memberikan intervensi untuk meningkatkan kepercayaan diri melalui bimbingan kelompok yaitu: metode ceramah, dilakukan kerjasama dengan guru bidang studi agama melalui bimbingan kelompok dan diskusi.

Kata kunci: bimbingan kelompok, pergaulan teman sebaya, rasa percaya diri

ABSTRACT

Nuryani. *Correlation between Guidance Group and Peer Relationships with Confidence yourself Class X SMK N I Dlingo in the academic year 2015/2016. Essay. Yogyakarta. The Faculty of Education University of PGRI Yogyakarta. April 2016.*

The purpose of this study to determine 1) the correlation between the counseling group with the confidence of students of class X SMK N I Dlingo the school year 2015/2016. 2) the correlation between the association of peers with confidence students of class X SMK N I Dlingo the school year 2015/2016. 3) the correlation between the counseling group and association of peers with confidence students of class X SMK N I Dlingo the school year 2015/2016.

The study population was all students of class X SMK N I Dlingo totaling 154 students. The sample in this study were 70 students. Mechanical quota sampling using purposive random sampling. Methods of data collection in this study was a questionnaire. Data analysis technique using product moment correlation analysis.

The results showed that 1) There is a positive and significant correlation between the counseling group with confidence in class X SMK N I Dlingo Bantul Academic Year 2015/2016, evidenced by the value of $r_{xy} = 0547$, $p = 0.000$. 2) There is a positive and significant correlation between the association of peers with confidence in class X SMK Bantul Dlingo Academic Year 2015/2016 evidenced by $r_{xy} = 0753$, $p = 0.000$, 3) there is a positive and significant correlation between the counseling group and association peers with confidence class X SMK Bantul Dlingo Academic Year 2015/2016 evidenced by the value $F_{reg} = 44\ 920$, with $p = 0.000$. The implication of this research is the importance of group guidance in enhancing the confidence of students. Guidance is given in the group that trains students to be able to communicate with family, school and society, etiquette, how to live in a society, develop attitudes and habits of faith, free yourself from feeling depressed. The method used in providing interventions to increase confidence through group counseling are: lectures, conducted in cooperation with teachers for religious studies through group counseling and discussion.

Keywords: group counseling, peer relationships, self-confidence

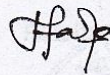
PERSETUJUAN PEMBIMBING

**KORELASI ANTARA BIMBINGAN KELOMPOK DAN PERGAULAN
TEMAN SEBAYA DENGAN RASA PERCAYA DIRI
SISWA KELAS X SMK N 1 DLINGO
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**



Yogyakarta, April 2016

Pembimbing,



Dra. Suharni, M. Pd
NIP. 19541109 198103 2 001




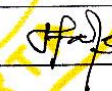
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI

**KORELASI ANTARA BIMBINGAN KELOMPOK DAN PERGAULAN
TEMAN SEBAYA DENGAN RASA PERCAYA DIRI
SISWA KELAS X SMK N 1 DLINGO
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Oleh :
NURYANI
1214420041

Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji Program Studi
Bimbingan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Yogyakarta pada tanggal 10 Mei 2016

Susunan Dewan Penguji Skripsi

	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1. Ketua	: Dra. Ika Ernawati, M.Pd		16/05/2016
2. Sekretaris	: Eko Perianto, M.Si.		16/05-16
3. Penguji I	: Drs. H. Djuwalman, M.Pd		16/05-16
4. Penguji II	: Dra. Suharni, M.Pd		16/05-16

Yogyakarta, 17 Mei 2016
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Yogyakarta



Dra. Hj. Nuz Waktumiani, M. A
NIP. 19570310 198503 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NURYANI
Nomor Pokok Mahasiswa : 12144200041
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas PGRI Yogyakarta
Judul : Kolerasi antara Bimbingan Kelompok dan Pergaulan Teman Sebaya dengan Rasa Percaya Diri Siswa Kelas X SMK N 1 Dlingo Tahun Pelajaran 2015/2016

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar adalah hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan pemikiran atau tulisan orang lain kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai bahan acuan.

Apabila di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 30 April 2016



Yang menyatakan

NURYANI
NPM. 12144200041

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

Berikan yang terbaik untuk orang-orang
yang selalu menyanyangimu
(Penulis)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Suami yang telah memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
2. Anak-anakku
3. Teman-teman seperjuangan BK
4. Almameter UPY.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini mendapatkan arahan, bimbingan serta saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Buchory MS, M. Pd., Rektor Universitas PGRI Yogyakarta, yang telah memberikan ijin studi dan segala fasilitas selama belajar di Universitas PGRI Yogyakarta.
2. Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan ijin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.
3. Drs. Sarjiman, Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP, yang telah mengarahkan dan mengesahkan judul skripsi ini.
4. Dra. Suharni, M.Pd., Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan dengan sabar dan penuh perhatian.
5. Bapak / Ibu Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Yogyakarta, yang telah menyumbangkan ilmunya kepada penulis, semoga dengan ilmunya itu kelak dapat berguna bagi nusa, bangsa, agama dan negara.

6. Kepala Sekolah SMK N I DLINGO yang telah memberikan ijin penelitiannya.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis menunggu saran dan kritik yang membangun dan positif dari para pembaca dan pengguna skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak yang berkepentingan.

Amin

Yogyakarta, April 2016

Penulis

NUR YANI

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	vi
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Perumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR	
A. KajianTeori.....	7
1. Bimbingan Kelompok	7
2. Teman Sebaya	19

3. Rasa Percaya Diri	25
B. Kerangka Berpikir	30
C. Hipotesis.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat Penelitian	37
B. Pendekatan Penelitian	37
C. Variabel Penelitian	38
D. Populasi dan Sampel Penelitian	39
E. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Instrumen Penelitian.....	46
F. Teknik Analisa Data	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	55
B. Analisis Data	65
C. Pengujian Hipotesis.....	67
D. Pembahasan Hasil Penelitian	69
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	73
B. Implikasi.....	73
C. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Jadwal Penelitian	36
Tabel 2.	Jumlah Siswa Kelas X SMK N I Dlingo.....	40
Tabel 3.	Kisi-Kisi Bimbingan Kelompok	46
Tabel 4.	Kisi-Kisi Variabel Pergaulan Teman Sebaya	47
Tabel 5.	Kisi-Kisi Variabel Rasa Percaya Diri	48
Tabel 6.	Rangkuman Hasil Uji Validitas	51
Tabel 7.	Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas	52
Tabel 8.	Distribusi Frekuensi Bimbingan Kelompok.....	57
Tabel 9.	Kategori Bimbingan Kelompok	58
Tabel 10.	Distribusi Frekuensi Pergaulan Teman Sebaya	59
Tabel 11.	Kategori Pergaulan teman sebaya	60
Tabel 12.	Distribusi Frekuensi Rasa Percaya Diri	62
Tabel 13.	Kategori Rasa Percaya	63
Tabel 14.	Ringkasan Hasil Uji Normalitas	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Histogram Bimbingan Kelompok	57
Gambar 2. Histogram Pergaulan teman sebaya	59
Gambar 3. Histogram Rasa Percaya Diri	62

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian dari Universitas PGRI Yogyakarta.....	76
Lampiran 2. Surat Ijin dari BAPPEDA Bantul.....	77
Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	78
Lampiran 4. Angket Penelitian	79
Lampiran 5. Tabulasi Uji Coba Bimbingan Kelompok.....	85
Lampiran 6. Validitas dan Reliabilitas Bimbingan Kelompok.....	86
Lampiran 7. Tabulasi Uji Coba Pergaulan Teman Sebaya.....	89
Lampiran 8. Validitas dan Reliabilitas Pergaulan Teman Sebaya.....	90
Lampiran 9. Tabulasi Uji Coba Rasa Percaya Diri.....	93
Lampiran 10. Validitas dan Reliabilitas Rasa Percaya Diri	94
Lampiran 11. Tabulasi Penelitian	97
Lampiran 12. Frekuensi	103
Lampiran 13. Uji Normalitas.....	109
Lampiran 14. Uji Linieritas	110
Lampiran 15. Korelasi Product Moment	112
Lampiran 16. Regresi Ganda	113

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah adalah tempat pendidikan yang bersifat formal, di dalamnya terdapat guru dan siswa, sehingga tercipta proses pembelajaran, sejalan dengan tujuan pendidikan Nasional yang diantaranya meningkatkan kecerdasan dan ketrampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan dan cinta tanah air. Sungguh sekolah merupakan tempat yang sangat sarat dengan beban dan tanggung jawab. Tuntutan kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan mengakibatkan perubahan dan pertumbuhan ke arah yang lebih kompleks. Hal ini menimbulkan masalah-masalah sosial dan tuntutan-tuntutan baru yang tidak dapat diramalkan sebelumnya, sehingga pendidikan selalu menghadapi masalah yang disebabkan oleh keputusasaan dalam belajar, kurangpercaya diri, ataupun penyebab-penyebab perilaku lain yang menyimpang.

Berdasarkan fungsi dari Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional no. 20 tahun 2003 pasal 3 dinyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab (UU RI No.20 Th.2003). Oleh karena itu,

untuk mewujudkan tujuan sistem pendidikan nasional, sekolah melalui kegiatan belajar mengajar melakukan upaya-upaya untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam berbagai bidang, disamping itu melalui layanan konseling kelompok sekolah memberikan layanan kepada siswa agar memiliki pemahaman dalam meningkatkan rasa percaya diri, karena dengan memiliki rasa percaya diri siswa akan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya, mampu mengembangkan kelebihan-kelebihan yang ada pada dirinya, mengembangkan kreasinya, inisiatifnya sehingga optimis dalam menghadapi segala sesuatu dalam hidupnya.

Namun demikian pengamatan dan wawancara dengan guru di SMK Negeri I Dlingo masih banyak ditemukan siswa yang belum memiliki rasa percaya diri terbukti masih banyak siswa yang tidak punya inisiatif, belum berpikir kreatif, belum mampu menyesuaikan diri, belum memiliki kecerdasan yang cukup, belum mampu menetralisasi ketegangan yang muncul bahkan masih ada yang belum memiliki kondisi mental dan fisik yang cukup, masih banyak siswa yang tidak berani bertanya ataupun mengungkapkan pendapatnya, belum memiliki konsistensi kedisiplinan yang tinggi terbukti masih ada yang suka membolos, sering tidak masuk sekolah dengan alasan yang tidak jelas, masih ada siswa yang merokok dan sebagainya.

Masa remaja merupakan masa transisi atau peralihan yang merupakan masa dimana banyak potensi besar untuk melakukan hal-hal menyimpang dari kondisi normal dimana saja. Masa ini biasanya dilakukan pada usia belasan tahun karena banyak terjadi perubahan diri individu baik secara fisik, psikis,

maupun sosial. Pada masa transisi tersebut kemungkinan dapat menimbulkan masalah krisis dan kebingungan peran yang ditandai dengan kecenderungan munculnya perilaku menyimpang, akan tetapi perilaku menyimpang ini dapat secara perlahan-lahan dibimbing dan diarahkan agar tidak meresahkan masyarakat. Masa remaja yang merupakan masa transisi perlu diarahkan dengan baik, masa ini merupakan masa dimana remaja mencari jati dirinya, suka berkelompok, dan lebih menyukai bergaul dengan teman sebayanya. Oleh karena itu, pergaulan antar teman sebaya perlu diperhatikan sebaik mungkin, karena teman sebaya ini mempunyai pengaruh yang sangat kuat terhadap masing-masing individu. Teman sebaya dapat memberikan pengaruh positif ataupun negatif, oleh karena itu sebagai orang tua di rumah ataupun guru di sekolah harus benar-benar memperhatikan pergaulan anak-anaknya agar tidak melakukan hal-hal yang diinginkan. Disini peran guru BK untuk selalu memantau anak didiknya agar dapat bergaul dengan teman sebayanya dengan positif dan dapat memberikan dampak yang baik bagi teman-temannya.

Bagi remaja yang bersekolah untuk masa remaja awal, ada unsur-unsur yang menjadi standar dalam memilih kelompok teman sebaya. Diantaranya pola tingkah laku, minat atau kesenangan, kepribadian atau nilai yang dianut. Apa yang mereka jadikan standar dilihat dari keserasian dan kesamaannya. Semakin besar atau banyak keserasian yang mereka miliki maka semakin erat pula persahabatan diantara mereka. Dalam kelompok teman sebaya, teman adalah tempat berkaca, sebagai orang yang paling dekat, teman bisa memberi gambaran tentang diri sendiri dari dekat, bahkan kadang-kadang remaja dapat

diberi identitas berdasarkan dengan siapa dia berteman, sehingga anak akan termotivasi untuk mencapai keberhasilan belajarnya kelak.

Berkaitan dengan hal tersebut diatas bagaimana guru bimbingan dan konseling di SMK Negeri I Dlingo dalam mempersiapkan program-program, metode dan masalah-masalah apa saja yang timbul di SMK Negeri I Dlingo bagaimana cara mengatasinya, apa dapat teratasi dengan baik. Dalam meningkatkan percaya diri apakah bimbingan kelompok diterapkan di SMK Negeri I Dlingo, jika konseling kelompok diterapkan mampukah meningkatkan rasa percaya diri siswa. Karena konseling kelompok bersifat memberikan kemudahan dalam pertumbuhan perkembangan individu, dalam arti konseling kelompok memberikan dorongan atau motivasi kepada individu untuk membuat perubahan-perubahan dengan memanfaatkan potensi secara maksimal sehingga dapat mewujudkan diri.

Layanan bimbingan kelompok dilaksanakan dengan didasarkan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar berdisiplin dalam melaksanakan segala hal untuk mencapai keberhasilan hidup seperti yang dicita-citakannya, karena dengan mengikuti kegiatan bimbingan kelompok siswa akan terdorong untuk membentuk konsep diri yang positif, terbuka, menghargai orang lain, mau mengendalikan emosi, mengembangkan rasa setia kawan, belajar untuk mempercayai kemampuan diri sendiri, yang akan meningkatkan disiplin siswa dalam mengikuti setiap kegiatan di sekolah dan dalam menyelesaikan tugas belajarnya. Berdasarkan uraian diatas maka dikemukakan judul “Korelasi

antara Bimbingan Kelompok dan Pergaulan Teman Sebaya dengan Rasa Percaya Diri Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Dlingo Tahun Pelajaran 2015/2016”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, identifikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Pergaulan teman sebaya dapat memberikan pengaruh bagi orang lain yang ada didalam suatu kelompok, pengaruh-pengaruh itu dapat berupa hal yang bersifat positif dan juga hal yang bersifat negatif terhadap pencapaian prestasi belajar siswa
2. Perlunya meningkatkan rasa percaya diri siswa belajar siswa melalui pergaulan teman sebaya.
3. Masih rendahnya rasa percaya diri siswa khususnya siswa kelas X di SMK N 1 Dlingo.
4. Pentingnya memanfaatkan layanan bimbingan kelompok yang ada di sekolah tersebut.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, rumusan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada korelasi antara bimbingan kelompok dengan rasa percaya diri siswa kelas X SMK N 1 Dlingo tahun pelajaran 2015/2016?

2. Apakah ada korelasi antara pergaulan teman sebaya dengan rasa percaya diri siswa kelas X SMK N I Dlingo tahun pelajaran 2015/2016?
3. Apakah ada korelasi antara bimbingan kelompok dan pergaulan teman sebaya dengan rasa percaya diri siswa kelas X SMK N I Dlingo tahun pelajaran 2015/2016?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui :

1. Korelasi antara bimbingan kelompok dengan rasa percaya diri siswa kelas X SMK N I Dlingo tahun pelajaran 2015/2016.
2. Korelasi antara pergaulan teman sebaya dengan rasa percaya diri siswa kelas X SMK N I Dlingo tahun pelajaran 2015/2016.
3. Korelasi antara bimbingan kelompok dan pergaulan teman sebaya dengan rasa percaya diri siswa kelas X SMK N I Dlingo tahun pelajaran 2015/2016.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini meliputi :

1. Secara Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan sumbangan ilmu dalam bidang pendidikan khususnya Bimbingan Konseling yaitu membantu siswa dalam menumbuhkan serta meningkatkan rasa percaya diri siswa melalui bimbingan kelompok.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Guru pembimbing atau calon guru pembimbing sehingga dapat menambah pengetahuan tentang perkembangan dan dapat menjadi bekal bagi guru pembimbing dalam melaksanakan tugas-tugas dikemudian hari khususnya dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan, khususnya bagi petugas layanan bimbingan dan konseling untuk lebih memperhatikan beberapa karakter para peserta didiknya agar dapat meningkatkan rasa percaya dirinya.